IDENTIFIKASI DAN UJI SENSITIVITAS BAKTERI *Staphylococcus aureus* TERHADAP ANTIBIOTIK AMOXICILLIN PADA TANGAN PERAWAT DI RUANG JANGER RSD MANGUSADA BADUNG

Oleh

MADE WITARI NUGRAHA PUTRI
NIM. P07134019057

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2022

IDENTIFIKASI DAN UJI SENSITIVITAS BAKTERI *Staphylococcus aureus* TERHADAP ANTIBIOTIK AMOXICILLIN PADA TANGAN PERAWAT DI RUANG JANGER RSD MANGUSADA BADUNG

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

Oleh

MADE WITARI NUGRAHA PUTRI
NIM. P07134019057

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2022

LEMBAR PERSETUJUAN

IDENTIFIKASI DAN UJI SENSITIVITAS BAKTERI *Staphylococcus aureus* TERHADAP ANTIBIOTIK AMOXICILLIN PADA TANGAN PERAWAT DI RUANG JANGER RSD MANGUSADA BADUNG

Oleh :

MADE WITARI NUGRAHA PUTRI
NIM. P07134019057

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :	Pembimbing Pendamping :
I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM.,M.PH	I Nyoman Gede Suyasa,S.KM.,M.Si
NIP. 197209011998032003	NIP. 197101301995031001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si
NIP. 196906211992032004

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :

IDENTIFIKASI DAN UJI SENSITIVITAS BAKTERI *Staphylococcus aureus* TERHADAP ANTIBIOTIK AMOXICILLIN PADA TANGAN PERAWAT DI RUANG JANGER RSD MANGUSADA BADUNG

Oleh :

MADE WITARI NUGRAHA PUTRI
NIM. P07134019057

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 6 JUNI 2022

TIM PENGUJI :

1. Burhannudin, S.Si.,M.Biomed (Ketua) .....
2. I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM.,M.PH (Anggota) .....
3. Luh Ade Wilan Krisna, S.Si., M.Ked., Ph.D (Anggota) .....

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si
NIP. 196906211992032004

LEMBAR PERSEMBAHAN

Om Swastyastu,

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah yang telah Engkau berikan kepada saya sehingga atas restuMu saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dengan baik.

Terima kasih saya ucapkan kepada keluarga yang amat saya sayangi, kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan dan mendukung setiap langkah saya. Terimakasih atas ketulusanmu.

Terima kasih kepada seluruh dosen pengajar yang telah mendidik saya menjadi insan yang lebih baik dan berguna.

Terima kasih kepada dosen-dosen pembimbing yang selalu membimbing saya dalam menyelesaikan KTI sehingga KTI ini dapat bermanfaat bagi orang yang memerlukannya.

Terimakasih untuk teman-teman atas bantuan dan motivasi yang telah diberikan.

"Tiada hidup tanpa tantangan, jika suatu kesusahan melanda jangan pernah berhenti berusaha. Mintalah restu kepada kedua orang tua dan Tuhan Yang Maha Esa maka kesusahan itu akan berakhir"

Om Shanti, Shanti, Shanti Om

RIWAYAT PENULIS

Penulis bernama lengkap Made Witari Nugraha Putri dilahirkan di Denpasar pada tanggal 23 Oktober 2001 dari pasangan I Made Sudana (Ayah) dan Ni Putu Ayu Satyawathi (Ibu). Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, adik dari Putu Agus Wiyoga dana Putra dan berkewarganegaraan Indonesia serta beragama Hindu. Penulis memulai pendidikan pada tahun tahun 2006-2007 di Taman Kanak-kanak Widya Maha Gangga. Pada tahun 2007-2013 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah dasar di SD Negeri 2 Kerobokan Kaja. Pada tahun 2013-2016, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Denpasar. Pada tahun 2016-2019 penulis melanjutkan pendidikan di SMA negeri 5 Denpasar dan melanjutkan pendidikan di Politeknik Kesehatan program studi Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Made Witari Nugraha Putri
NIM	: P07134019057
Jurusan	: Teknologi Laboratorium Medis
Program Studi	: Diploma III
Tahun akademik	: 2021/2022
Alamat	: Link. Muding Kelod Gg. Alas Sari 1 No. 1, Kerobokan Kaja, Kuta Utara, Badung, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul Identifikasi Dan Uji Sensitivitas Bakteri *Staphylococcus aureus* Terhadap Antibiotik Amoxicillin Pada Tangan Perawat di Ruang Janger RSD Mangusada Badung adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2022

Yang membuat pernyataan

Made Witari Nugraha Putri

P07134019057

IDENTIFICATION AND SENSITIVITY TEST OF BACTERIA *Staphylococcus aureus* TO AMOXICILLIN ANTIBIOTICS IN NURSES HANDS IN JANGER ROOM OF RSD MANGUSADA BADUNG

ABSTRACT

Background, HAIs (Healthcare-Associated Infections), also called nosocomial infections, occur in connection with health services in hospitals. Nosocomial infections can be transmitted or acquired through health workers, sick people, visitors with career status, or because of hospital conditions. The sensitivity of Staphylococcus aureus to amoxicillin antibiotics by disc diffusion method. One of the treatments for nosocomial infections is the administration of antibiotics. Treatment for uncomplicated nosocomial infections is penicillin, antibiotics belonging to the penicillin group are amoxicillin. This research aims to identify and determine the sensitivity of Staphylococcus aureus bacteria to amoxicillin antibiotics isolated from a nurse's hand swab sample in the janger room of RSD Mangusada Badung. This study method used a descriptive method and used 20 samples with a sampling technique of purposive sampling. Hand swabs were isolated on MSA media and then identified by gram staining, catalase test, and coagulase test. The identification results showed that 10 (55.56%) of 20 samples were Staphylococcus aureus bacteria with the characteristics in the form of coccus, gram positive, catalase test, and coagulation test positive. Conclusion from this study was that the sensitivity test showed that all isolates of Staphylococcus aureus isolates were resistant to Amoxicillin. Results based on this study that Amoxicillin is not effective in inhibiting the growth of Staphylococcus aureus, and is not an appropriate choise for the treatment of nosocomial infections.

Keywords: Staphylococcus aureus, Identification, Sensitivity, Amoxicillin.

IDENTIFIKASI DAN UJI SENSITIVITAS BAKTERI *Staphylococcus aureus* TERHADAP ANTIBIOTIK AMOXICILLIN PADA TANGAN PERAWAT DI RUANG JANGER RSD MANGUSADA BADUNG

ABSTRAK

Latar belakang, HAIs (*Healthcare-Associated Infections*) disebut juga infeksi nosokomial merupakan kejadian infeksi sehubungan dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Infeksi nosokomial dapat ditularkan atau diperoleh melalui petugas kesehatan, orang sakit, pengunjung yang berstatus karier atau karena kondisi rumah sakit. Salah satu pengobatan terhadap infeksi nosokomial ialah dengan pemberian terapi antibiotik. Pengobatan untuk infeksi nosokomial tanpa komplikasi adalah penisilin, antibiotik yang termasuk golongan penisilin adalah amoxicillin. **Tujuan penelitian**, ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengetahui sensitivitas bakteri *Staphylococcus aureus* terhadap antibiotik amoxicillin yang diisolasi dari sampel usap tangan perawat di ruang Janger RSD Mangusada Badung. **Jenis penelitian** ini adalah penelitian deskriptif dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 20 sampel dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Sampel usap tangan diisolasi pada media MSA kemudian diidentifikasi dengan pewarnaan gram, uji katalase, dan uji koagulase. Uji sensitivitas *Staphylococcus aureus* terhadap antibiotik amoxicillin dengan metode difusi cakram. **Hasil** identifikasi menunjukkan 10 (55.56%) dari 20 sampel terdapat bakteri *Staphylococcus aureus* dengan karakteristik sel berbentuk *coccus*, gram positif, uji katalase, dan uji koagulase positif. **Kesimpulan**, dari penelitian ini bahwa uji sensitivitas yang dilakukan menunjukkan seluruh isolat *Staphylococcus aureus* resisten terhadap amoxicillin. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa amoxicillin tidak efektif untuk menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus*, dan bukan pilihan yang tepat untuk pengobatan infeksi nosokomial.

Keyword: *Staphylococcus aureus*, Identifikasi, Sensitivitas, Amoxicillin.

RINGKASAN PENELITIAN

IDENTIFIKASI DAN UJI SENSITIVITAS BAKTERI *Staphylococcus aureus* TERHADAP ANTIBIOTIK AMOXICILLIN PADA TANGAN PERAWAT DI RUANG JANGER RSD MANGUSADA BADUNG

Oleh: Made Witari Nugraha Putri (P07134019057)

HAIs (*Healthcare-Associated Infections*) disebut juga infeksi nosokomial merupakan kejadian infeksi sehubungan dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit. HAIs dapat ditularkan atau diperoleh melalui petugas kesehatan, orang sakit, pengunjung yang berstatus karier atau karena kondisi rumah sakit (Permenkes RI No. 27, 2017). Telapak tangan merupakan bagian tubuh yang paling sering kontak dengan dunia luar dan digunakan sehari-hari untuk melakukan aktivitas. Aktivitas yang tinggi menyebabkan tangan terkontaminasi oleh bakteri sehingga tangan dapat menjadi perantara masuknya bakteri kedalam tubuh (Rahmawati, Kartika, dan Rousdy, 2017). Perawat memiliki peran yang sangat penting dalam pengendalian HAIs karena perawat merupakan petugas paling lama berkontak dengan pasien bahkan sampai 24 jam penuh. Perawat juga dapat menjadi peran yang cukup besar dalam melayani kejadian infeksi nosokomial (Nursalam, 2012). Bila petugas kesehatan kurang memperhatikan higienitas perorangan terutama pada higienitas tangan maka dapat tidak menutup kemungkinan hadirnya bakteri patogen sehingga menyebabkan infeksi nosokomial pada rumah sakit. Oleh karena itu, pada perawat khususnya ruang janger perlu dilakukan pemeriksaan dan identifikasi terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

Salah satu pengobatan terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* adalah dengan pemberian antibiotik. Pengobatan untuk infeksi nosokomial tanpa komplikasi ialah penisilin. Antibiotik yang termasuk golongan penisilin adalah benzil penisilin, fenoksimetilpenisilin (penisilin V), flukloksasilin, ampisilin, amoksisilin, piperasilin, sulbenisilin, dan tikarsilin. Aktivitas antibakteri penisilin dipengaruhi oleh ketahanannya terhadap enzim penisilinase yang dihasilkan oleh

bakteri (Herawati, dan Irawati, 2014). Amoxicillin mempunyai mekanisme kerja anti bakteri dengan cara membuat kerusakan pada dinding sel bakteri. Mekanisme dari β-lactam, protein pengikat penisilin yang spesifik yang berlaku sebagai obat reseptor bakteri. Penghambatan sintesis dinding sel dengan menghambat transpeptidase dari peptidoglikan, dan pengaktifan enzim autolitik di dalam dinding sel, yang menghasilkan kerusakan sehingga akibatnya bakteri mati (Neal, 2007). , amoxicillin diketahui lebih efektif digunakan terhadap bakteri Gram-positif daripada Gram-negatif (Siswandono, 2000).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan sensitivitas bakteri *Staphylococcus aureus* terhadap antibiotik amoxicillin yang diisolasi dari sampel usap tangan perawat RSD Mangusada Badung. Jenis penelitian ini ini adalah penelitian deskriptif yaitu menggambarkan identifikasi dan sensitivitas pada usap tangan perawat dan mengkategorikannya dengan standar *Clinical Laboratory Standard Institute*. Pengambilan sampel dilakukan di ruang Janger RSD Mangusada Badung dan pemeriksaan laboratorium dilakukan di Laboratorium Bakteriologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar dengan sampel penelitian yang berjumlah 20 sampel usap tangan perawat. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yang memenuhi kriteria sampel pada perawat yang dilakukan sebelum atau sesudah aktivitas asuhan keperawatan untuk mengetahui ada atau tidaknya bakteri patogen oportunistik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan subjek penelitian berdasarkan kelompok umur terbanyak pada kelompok umur 36-45 tahun (50%), tingkat pendidikan DIII Keperawatan (50%), lama bekerja menjadi perawat 6-11 tahun (90%), pasien yang ditangani per hari 5-15 pasien (40%) merupakan kelompok yang beresiko tinggi terinfeksi bakteri *Staphylococcus aureus*.

Berdasarkan hasil identifikasi dari 20 sampel usap tangan perawat di ruang janger RSD Mangusada Badung menunjukkan 10 (55.56%) perawat terdapat bakteri *Staphylococcus aureus*. Karakteristik bakteri *Staphylococcus aureus* yang terisolasi memiliki karakteristik bentuk *coccus*, warna media dari merah menjadi kuning yang disebabkan adanya produksi asam sebagai hasil fermentasi manitol sehingga membentuk pigmen berwarna kuning keemasan, yang merupakan

karakteristik koloni bakteri *Staphylococcus aureus*. Berdasarkan uji sensitivitas menunjukkan seluruh isolat *Staphylococcus aureus* resisten terhadap amoxicillin, hal ini ditandai dengan adanya zona hambat yang terbentuk disekeliling cakram antibiotik memiliki ukuran dengan standar *Clinical Laboratory Standard Institute* yaitu dikategorikan sensitif (S) apabila diameternya ≥ 20 mm, dan resisten (R) apabila diameternya ≤ 19 mm.

Pada penelitian ini dapat mengidentifikasi dan mengetahui sensitivitas bakteri *Staphylococcus aureus* terhadap amoxicillin dengan hasil 100% resisten yaitu kemampuan bakteri untuk menahan, melawan, dan kebal terhadap antibiotik amoxicillin yang awalnya efektif untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus* (Dinkes, 2017). Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa amoxicillin tidak efektif untuk menghambat pertumbuhan bakteri, kemungkinan bukan merupakan pilihan yang tepat untuk pengobatan infeksi bakteri patogen.

Berdasarkan penelitian ini diharapkan untuk mencari pengobatan golongan atau jenis antibiotik lain untuk menangani infeksi nosokomial atau mengembangkan pengobatan alternatif yang berasal dari bahan alam untuk pengobatan bakteri *Staphylococcus aureus* dan penggunaan antibiotik secara bijak dan sesuai dengan resep dan anjuran dokter.

Daftar bacaan: 87 (1993 - 2020)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan pendidikan Diploma III dengan judul "**Identifikasi dan Uji Sensitivitas Bakteri *Staphylococcus aureus* Terhadap Antibiotik Amoxicillin pada Tangan Perawat di Ruang Janger RSD Mangusada Badung**" dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Karya tulis ilmiah ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar. Penulis menyadari bahwa tersusunnya karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., M. Ph selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan di program studi Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ibu Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, SKM., M. Si selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun karya tulis ilmiah ini sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Pendidikan Diploma III di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

3. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, SKM., MPH selaku pembimbimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam karya tulis ilmiah.
4. Bapak I Nyoman Gede Suyasa, SKM., M.SI. selaku pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, petunjuk, masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membantu dan membimbing selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Bapak, Ibu, kakak serta keluarga besar yang telah menjadi motivasi, memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah.
7. Teman-teman mahasiswa Jurusan Teknologi laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya tulis ilmiah ini. Besar harapan penulis agar karya tulis ilmiah ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian.

Denpasar, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

LEMBAR PERSEMBAHAN iv

RIWAYAT PENULIS v

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT vi

ABSTRACT vii

ABSTRAK viii

RINGKASAN PENELITIAN ix

KATA PENGANTAR xii

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

DAFTAR SINGKATAN xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Infeksi Nosokomial 9

B. Flora Normal Kulit 16

C. *Staphylococcus aureus* 18

D. Faktor Pertumbuhan Bakteri 20

E. Antibiotik.....21

F. Amoxicillin.....22

G. Macam-macam Terapi Antibiotik 23

H. Pemeriksaan Laboratorium.....24

I. Karakteristik 30

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep 33

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel 35

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....38

B. Alur Penelitian.....38

C. Tempat dan Waktu Penelitian 39

D. Unit Analisis dan Responden 39

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data 41

F. Pengolahan dan Analisis Data.....50

G. Etika Penelitian.....51

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil.....54

B. Pembahasan.....66

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....76

B. Saran.....77

DAFTAR PUSTAKA 78

LAMPIRAN.....87

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel 36

Tabel 2 Perawat di Ruang Janger RSD Mangusada Badung Berdasarkan Umur 55

Tabel 3 Perawat di Ruang Janger RSD Mangusada Badung berdasarkan Tingkat Pendidikan.....55

Tabel 4 Perawat di Ruang Janger RSD Mangusada Berdasarkan Lama Bekerja 56

Tabel 5 Perawat di Ruang Janger RSD Mangusada Badung Berdasarkan.....57

Tabel 6 Hasil Inokulasi Sampel Usap Tangan Perawat di Ruang Janger RSD Mangusada Badung pada Media MSA 58

Tabel 7 Hasil Pengecatan Gram Terhadap Sampel Usap Tangan Perawat 59

Tabel 8 Hasil Uji Katalase Terhadap Sampel Usap Tangan Perawat di Ruang Janger.....60

Tabel 9 Hasil Uji Koagulase Terhadap Sampel Usap Tangan di Ruang Janger...61

Tabel 10 Hasil Identifikasi Terhadap Sampel Usap Tangan Perawat di Ruang Janger.....61

Tabel 11 Hasil Pengukuran Zona Hambat Isolat Bakteri *Staphylococcus aureus* pada 62

Tabel 12 Hasil Uji Sensitivitas Isolat Bakteri *Staphylococcus aureus* Terhadap Antibiotik Amoxicillin 63

Tabel 13 Hasil Isolasi dan Identifikasi Bakteri *Staphylococcus aureus* Pada Perawat di Ruang Janger RSD Mangusada Badung Berdasarkan Kelompok Umur.....63

Tabel 14 Hasil Isolasi Dan Identifikasi Bakteri *Staphylococcus aureus* Pada Sampel Usap Tangan Perawat Di Ruang Janger RSD Mangusada Badung.....64

Tabel 15 Hasil Isolasi Dan Identifikasi Bakteri *Staphylococcus aureus* Pada Sampel Usap Tangan Perawat Di Ruang Janger RSD Mangusada Badung.....65

Tabel 16 Hasil Isolasi Dan Identifikasi Bakteri *Staphylococcus aureus* Pada Sampel Usap Tangan Perawat Di Ruang Janger RSD Mangusada Badung.....65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. *Staphylococcus aureus* 18

Gambar 2. Kerangka Konsep Identifikasi dan Uji Sensitivitas Bakteri *Staphylococcus aureus* Terhadap antibiotik Amoxicillin pada Tangan Perawat di Ruang Janger RSD Mangusada Badung 33

Gambar 3. Alur Penelitian 38

Gambar 4. Skema Kerja 50

Gambar 5. Hasil inokulasi pada media MSA 58

Gambar 6. Gambar bakteri gram positif yang berbentuk *coccus* dibawah mikroskop pada perbesaran 100x 59

Gambar 7. Hasil uji katalase terhadap isolat bakteri terduga *Staphylococcus aureus* 60

Gambar 8. Hasil uji koagulase pada isolat bakteri terduga *Staphylococcus aureus* 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) 87

Lampiran 2. Lembar Wawancara 90

Lampiran 3. Rekapitulasi Data Penelitian 91

Lampiran 4. Hasil Pengecatan Gram 93

Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Identifikasi Bakteri *Staphylococcus aureus* 94

Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Uji Sensitivitas Bakteri *Staphylococcus aureus* . 97

Lampiran 7. Surat *Ethical Approval* 99

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung 100

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari RSD Mangusada Badung 101

Lampiran 10. Dokumentasi Hasil Penelitian 104

Lampiran 11. Gambar Alat dan Bahan Kultur Usap Tangan 107

Lampiran 12. Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah 109

Lampiran 13. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository 110

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: *Acquired Immune Deficiency Syndrome*
ASA	: *American Society of Anesthesiologist*
APD	: Alat Pelindung Diri
APIC	: *The Association for Professionals in Infection Control*
BMI	: *Body Mass Index*
CFU	: *Colony Forming Unit*
CLSI	: *Clinical and Laboratory Standard Institutes*
HAIs	: *Healthcare-Associated Infections*
HAP	: *Hospital-Acquired Pneumonia*
HIV	: *Human Immunodeficiency Virus*
ISK	: Infeksi Saluran Kemih
ILO	: Infeksi Luka Operasi
MHA	: *Mueller Hinton Agar*
MRSA	: *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus*
MSA	: *Mannitol Salt Agar*
NA	: *Nutrient Agar*
PPI	: Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
PSP	: Persetujuan Setelah Penjelasan
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RS	: Rumah Sakit
RSD	: Rumah Sakit Daerah
SSI	: *Surgical Site Infection*
TSA	: *Trypticase Soy Agar*
UGD	: Unit Gawat Darurat
VAP	: *Ventilator Associated Pneumonia*
WHO	: *World Health Organization*